



SASARAN KARTU PRAKERJA BERUBAH

Prioritas untuk Pekerja Kena PHK

UMBULHARJO (MERAPI) - Sasaran program Kartu Prakerja bidang ketenagakerjaan, berubah dengan kondisi pandemi Covid-19. Program Kartu Prakerja diperuntukkan bagi para pekerja yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun dirumahkan. Mekanisme pendaftaran juga berubah menjadi berdasarkan pendataan oleh dinas terkait di pemerintah daerah. "Dengan adanya Covid-19, sasaran dan mekanisme pendaftaran Kartu Prakerja, berubah. Sasarannya untuk pekerja yang ter-PHK dan yang dirumahkan dengan kompensasi 50 persen atau kurang," kata Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lusningsih, Jumat (10/4).

Dia menyampaikan, dalam mekanisme pendaftaran Kartu Prakerja, sebelumnya masyarakat mendaftarkan mandiri secara online. Namun kini pendaftaran Kartu Prakerja dilakukan berdasarkan pendataan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

Dari data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY untuk Kota Yogyakarta pada tahap awal sudah ada sekitar 4.080 orang yang diajukan ke pemerintah pusat. Data itu adalah pekerja yang kena PHK dan dirumahkan di Yogyakarta. Mereka kebanyakan dari sektor

perhotelan dan restoran. "Itu data rekap pekerja dari Provinsi untuk wilayah Kota Yogya yang ter-PHK dan dirumahkan. Dari Kota Yogyakarta ada perusahaan yang wajib lapor tingkat kota. Kami masih mengumpulkan data-data informasi dari perusahaan. Selanjutnya data dikompilasi direkap di provinsi untuk dikirimkan ke pusat," jelasnya.

Dia menjelaskan, setelah pendataan, pemerintah pusat akan melakukan pengecekan berdasarkan nomor induk kependudukan (NIK). Hal itu untuk memastikan agar penerima program tidak rangkap di program Kartu Prakerja kementerian lain. "Peserta akan menerima pemberitahuan lewat email atau nomor telepon terkait kepesertaan Kartu Prakerja. Seharusnya sebagian peserta sudah mendapat pemberitahuan penerimaan program itu. Tapi itu karena kewenangan pemerintah pusat langsung kami tidak tahu," papar Lusi.

Dia menyatakan setiap peserta program Kartu Prakerja akan mendapatkan bantuan senilai Rp 3,550 juta. Rinciannya sekitar Rp 1 juta untuk pelatihan dan insentif Rp 600 ribu/bulan selama 4 bulan yang diberikan setelah mengikuti pelatihan. "Dengan kondisi Covid-19 maka pelatihan yang diikuti diarahkan dengan sistem online. Sebelumnya memang pelatihan bisa secara offline dengan lembaga pelatihan kerja" ucapnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005